

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

5.1.1 Tingkat kebersihan gigi dan mulut sebelum diberikan intervensi menggunakan aplikasi *mobile*

Berdasarkan distribusi skor OHI-S sebelum penggunaan aplikasi *mobile*, diketahui bahwa 5% berada pada kategori baik sebanyak 2 siswa, sedangkan 80% pada kategori sedang sebanyak 32 siswa, dan 15% pada kategori buruk sebanyak 6 siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi penggunaan aplikasi *mobile* kebersihan gigi dan mulut siswa masih belum optimal dan memerlukan peningkatan dalam praktik menjaga kebersihan rongga mulut.

5.1.2 Tingkat kebersihan gigi dan mulut setelah diberikan intervensi menggunakan aplikasi *mobile*

Berdasarkan distribusi skor OHI-S sesudah penggunaan aplikasi *mobile*, diketahui bahwa 97,5% berada pada kategori baik sebanyak 39 siswa, sedangkan 2,5% pada kategori sedang sebanyak 1 siswa, dan tidak terdapat siswa yang masuk ke dalam kategori buruk 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah penggunaan aplikasi *mobile*, tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa mengalami perbaikan yang sangat jelas, sehingga intervensi melalui aplikasi *mobile* terbukti efektif dalam meningkatkan status kebersihan rongga mulut siswa.

5.1.3 Pengaruh penggunaan aplikasi *mobile* terhadap status kebersihan gigi dan mulut

Berdasarkan distribusi kepatuhan murid kelas 2 SD Negeri Cibeureum Hilir 3 Kota Sukabumi, diketahui bahwa tingkat kepatuhan siswa dalam mengikuti penggunaan aplikasi *mobile* tergolong sangat baik. Terdapat 97,5% berada pada kategori baik sebanyak 39 siswa, sedangkan 2,5% berada pada kategori cukup sebanyak 1 siswa, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori kurang 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mampu mematuhi instruksi dan penggunaan aplikasi dengan baik, sehingga pelaksanaan intervensi berjalan optimal dan mendukung keberhasilan peningkatan kebersihan gigi dan mulut.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan mengevaluasi berbagai bentuk media edukasi digital dalam bidang kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ke depan dapat mempertimbangkan desain yang melibatkan kelompok kontrol, durasi intervensi yang lebih panjang, serta pengukuran perilaku jangka panjang agar dapat memperkuat bukti ilmiah mengenai efektivitas aplikasi *mobile* dalam membentuk kebiasaan kesehatan pada-anak.

### 5.2.2 Saran Praktis

#### 5.2.2.1 Untuk Sekolah

Sekolah disarankan memanfaatkan aplikasi *mobile* sebagai media pendukung dalam program UKGS atau kegiatan edukasi kesehatan lainnya. Implementasi aplikasi dapat dilakukan secara rutin, misalnya dengan pendampingan guru atau penjadwalan menyikat gigi teratur, sehingga kebiasaan menjaga kebersihan gigi anak dapat terbentuk lebih konsisten.

#### 5.2.2.2 Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menjadikan aplikasi *mobile* sebagai alat bantu pengawasan dan motivasi dalam mendampingi anak menyikat gigi di rumah. Penggunaan fitur pengingat, panduan visual, dan timer pada aplikasi dapat membantu meningkatkan kepatuhan anak serta memperkuat rutinitas menyikat gigi setiap hari.